

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi dan informasi telah mengalami kemajuan yang luar biasa cepat. Perkembangan ini tidak hanya mempengaruhi berbagai sektor, termasuk industri keuangan, tetapi juga menandai munculnya transformasi yang signifikan dalam cara individu berinteraksi dengan sistem keuangan. Salah satu dampak paling mencolok dari kemajuan teknologi ini adalah munculnya *Financial Technology (fintech)*, yang telah menjadi bagian integral dari lanskap keuangan modern.

Kehadiran *fintech peer to peer lending* telah membawa dampak signifikan terhadap minat masyarakat untuk melakukan pinjaman secara online. Fenomena peningkatan penggunaan pinjaman secara daring terutama disebabkan oleh persepsi akan kemudahan yang diberikan oleh layanan *fintech peer to peer lending*. Dengan adanya kemudahan-kemudahan yang terkait dengan proses peminjaman dana secara daring, masyarakat merasa lebih tertarik untuk memanfaatkannya.

Menurut Menurut Hakim & Hapsari (2022:63) *Financial Technology* merupakan singkatan dari kata *financial technology*, yang dapat diartikan dalam bahasa Indonesia menjadi teknologi keuangan. Secara sederhana, *Fintech* dapat diartikan sebagai pemanfaatan perkembangan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan di industri keuangan., yang menjadi pilihan utama di kalangan masyarakat. P2P Lending telah menerima respons positif dari berbagai lapisan masyarakat, khususnya para pengusaha, karena memberikan kemudahan dalam mendapatkan modal. Melalui P2P Lending, individu dapat meminjam dan

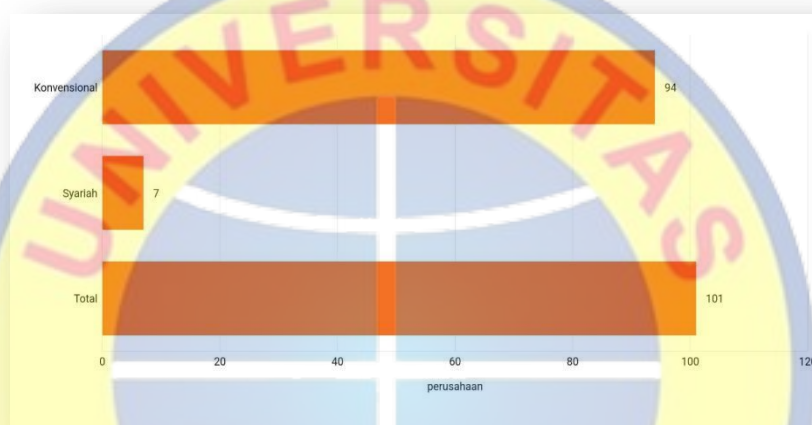
meminjamkan dana secara langsung melalui platform online, menyediakan alternatif finansial yang lebih cepat dan lebih mudah dijangkau dibandingkan dengan lembaga keuangan konvensional.

Menurut King, B. (2020) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan seseorang dalam memilih untuk memanfaatkan layanan pinjaman online. Salah satunya adalah ketersediaan kemudahan dalam mengakses proses peminjaman secara daring. Ketersediaan fasilitas daring memudahkan individu untuk mengajukan pinjaman tanpa harus menghadiri kantor fisik atau melakukan proses administratif yang rumit secara langsung. Selain itu, keputusan untuk menggunakan layanan pinjaman online juga seringkali dipicu oleh adanya kebutuhan mendesak atau keinginan yang harus segera dipenuhi. Misalnya, dalam situasi keuangan yang mendesak atau ketika individu membutuhkan dana tambahan untuk memenuhi kebutuhan mendadak, layanan pinjaman online dapat menjadi solusi yang cepat dan praktis.

Dengan demikian, ketersediaan akses daring dan kebutuhan yang harus segera dipenuhi merupakan faktor-faktor penting yang mempengaruhi kehadiran layanan ini telah memberikan alternatif yang lebih fleksibel dan mudah dijangkau bagi individu dalam mengatasi kebutuhan finansial mereka. Kehadiran layanan ini telah memberikan alternatif yang lebih fleksibel dan mudah dijangkau bagi individu dalam mengatasi kebutuhan finansial mereka. Kehadiran layanan ini telah memberikan alternatif yang lebih fleksibel dan mudah dijangkau bagi individu dalam mengatasi kebutuhan finansial mereka.

Otoritas Jasa Keuangan (2023) Literasi keuangan sangat penting karena memiliki tujuan meningkatkan literasi seseorang dibidang keuangan dan dapat meningkatkan pengguna produk dan layanan jasa keuangan. Dengan perkembangan dan pertumbuhan ekonomi yang pesat, lembaga keuangan memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat luas. Dengan keberadaan lembaga keuangan yang berbeda, yang masing-masing melakukan

upaya untuk mendistribusikan produk dan layanan keuangan secara keseluruhan kepada masyarakat. Agar masyarakat dapat menentukan produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhannya, masyarakat harus memahami sepenuhnya manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban, serta meyakini bahwa produk dan layanan keuangan terpilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



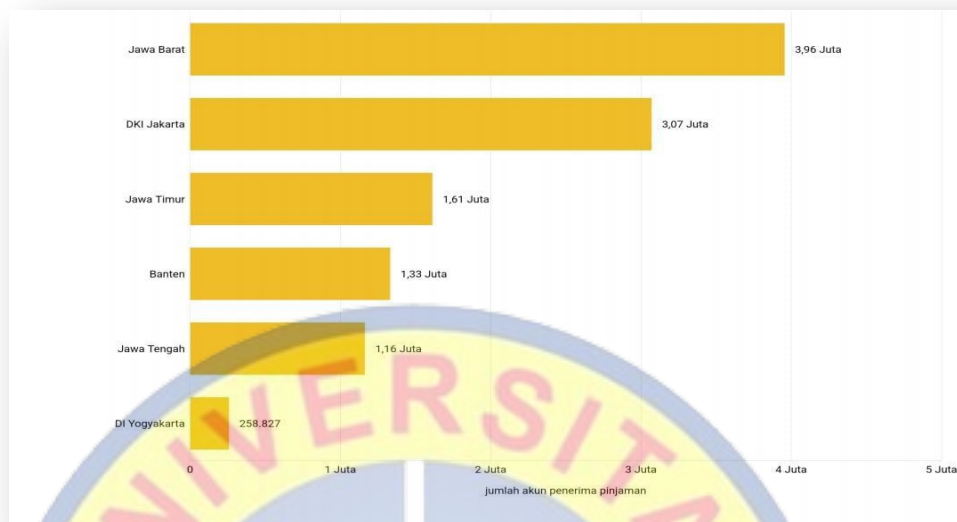
Gambar 1. 1 Jumlah Aplikasi Pinjaman Online 2023

Sumber: Databoks 2023

Kategori Konvensional, terdapat 94 perusahaan yang telah memperoleh izin resmi dari OJK. Angka ini menunjukkan dominasi yang signifikan dari perusahaan pinjaman online konvensional di pasar, mencerminkan preferensi yang lebih besar dari masyarakat atau pelaku usaha terhadap model bisnis ini.

Kategori Syariah hanya memiliki 7 perusahaan yang terdaftar dan memiliki izin dari OJK. Meskipun jumlahnya jauh lebih kecil dibandingkan perusahaan konvensional, keberadaan perusahaan pinjaman online syariah mencerminkan adanya segmen pasar yang mengutamakan prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan. Secara keseluruhan, total jumlah perusahaan

pinjaman online yang memiliki izin dari OJK adalah 101 perusahaan.



Gambar 1. 2 Lokasi Pengguna Pinjaman Online 2022

Sumber: Databoks 2022

Jumlah data di atas menunjukkan jumlah akun penerima pinjaman online di berbagai provinsi di Pulau Jawa pada Desember 2022. Jawa Barat memiliki jumlah akun penerima pinjaman online tertinggi dengan 3,96 juta akun. Hal ini menunjukkan tingginya minat dan kebutuhan masyarakat Jawa Barat terhadap layanan pinjaman online. DKI Jakarta menempati posisi kedua dengan jumlah akun penerima pinjaman online sebesar 3,07 juta akun. Sebagai ibu kota negara dan pusat bisnis, tingginya angka ini dapat mencerminkan dinamika ekonomi yang mempengaruhi penggunaan pinjaman online sebagai salah satu solusi keuangan bagi penduduknya. Jawa Timur berada di posisi ketiga dengan 1,61 juta akun, diikuti oleh Banten dengan 1,33 juta akun, dan Jawa Tengah dengan 1,16 juta akun. Provinsi dengan jumlah akun penerima pinjaman online terendah adalah DI Yogyakarta, dengan 258.827 akun.

Konteks penelitian ini data yang didapat sangat relevan. Jumlah akun penerima pinjaman online yang bervariasi di tiap provinsi dapat mencerminkan tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda di kalangan usia muda di wilayah tersebut. Tingginya jumlah akun penerima pinjaman online di Jawa Barat dan DKI Jakarta bisa menunjukkan kebutuhan yang tinggi terhadap edukasi literasi keuangan agar para pengguna, terutama dari kalangan usia muda, dapat membuat keputusan finansial yang lebih bijak dan terinformasi.

Sebagai generasi yang tumbuh dalam era digital, usia muda memiliki akses yang lebih luas terhadap informasi dan teknologi keuangan, termasuk layanan pinjaman online. Namun, tanpa pemahaman yang memadai tentang literasi keuangan, mereka berisiko terjebak dalam keputusan finansial yang kurang bijaksana. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan edukasi literasi keuangan di kalangan usia muda, terutama di daerah dengan jumlah akun penerima pinjaman online yang tinggi. Edukasi ini dapat mencakup pengelolaan anggaran, pemahaman tentang bunga dan biaya pinjaman, serta strategi untuk menghindari utang yang berlebihan.



Gambar 1. 3 Data Umur Peminjan Tahun 2023

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan 2023

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa kelompok usia 19-34 tahun memiliki jumlah pengguna pinjaman online yang paling besar dibandingkan dengan kelompok usia lainnya. dan sebagian dari Milenial, menunjukkan bahwa usia muda dan milenial cenderung lebih aktif memanfaatkan layanan pinjaman online.

Penggunaan pinjaman online yang meluas ini tidak hanya membawa manfaat tetapi juga risiko. Banyak kasus yang menunjukkan bahwa pengguna pinjaman online sering kali terjerat dalam masalah keuangan akibat bunga yang tinggi dan praktik penagihan yang tidak etis. Oleh karena itu, penting bagi regulator dan penyedia layanan untuk memastikan bahwa layanan ini disediakan dengan transparansi dan tanggung jawab.

Berdasarkan dari latar belakang penelitian yang telah di uraikan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Pembelian Penggunaan Pinjaman Online pada Mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan sebelumnya, maka dapat dibuat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pemahaman literasi keuangan mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP ?
2. Seberapa besar pemahaman keputusan pembelian penggunaan pinjaman online pada mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP ?
3. Seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pembelian penggunaan pinjaman online mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman literasi keuangan mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman keputusan pembelian mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan pembelian penggunaan pinjaman online.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat membantu dalam memperluas pemahaman tentang hubungan antara literasi keuangan dan perilaku keuangan, terutama di kalangan mahasiswa. Hal ini dapat memberikan wawasan baru tentang faktor-faktor apa saja yang memengaruhi keputusan penggunaan pinjaman online

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa tentang risiko finansial yang terkait dengan penggunaan pinjaman online. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana literasi keuangan mereka memengaruhi keputusan penggunaan pinjaman online, individu dapat mengelola risiko finansial mereka dengan lebih baik dan membuat keputusan yang lebih bijak dalam hal pinjaman online.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini sebagai berikut:

- BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari latar belakang penelitian, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan, lokasi dan waktu penelitian.
- BAB II TINJAUAN PUSTAKA terdiri dari kajian teoritis, teori pengendalian persediaan, teori proses produksi, penelitian terdahulu, dan kerangka pemikiran.
- BAB III METODE PENELITIAN, terdiri dari pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan jenis data, informan kunci, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.
- BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari obyek penelitian, hasil pengumpulan data, karakteristik responden, hasil penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.
- BAB V PENUTUP, terdiri dari simpulan dan rekomendasi.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, berlokasi di Jalan Phh Mustopa No. 68, Bandung 40124.

1.6.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan dengan beberapa tahap yang dimulai pada bulan maret sampai dengan September 2024.

TABEL 1. 1 WAKTU PENELITIAN

Kegiatan	Bulan Pelaksanaan Penelitian (Tahun 2024)																							
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Riset Topik																								
Menentukan Judul																								
Pengajuan Judul Penelitian																								
Proses Bimbingan																								
Sup																								
Skripsi																								

Sumber : Peneliti (2024)

